

PERANCANGAN FURNITUR ROTAN YANG HEMAT MATERIAL DAN SESUAI DENGAN SELERA MASYARAKAT EROPA UNTUK MENINGKATKAN EKSPOR FURNITUR ROTAN KE EROPA YANG MAKIN MELEMAH DI INDONESIA

Wyna Herdiana, S.T., M.DS¹., Rido Satrya Wijaya, S.T².

1. Program Studi Desain Produk, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Surabaya, Raya Kalirungkt Surabaya 60293, Indonesia
2. Program Studi Desain Produk, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Surabaya, Raya Kalirungkt Surabaya 60293, Indonesia
Email: wynaherdiana@yahoo.co.id

ABSTRAKS

Desain furnitur disetiap negara memiliki keunikan yang berbeda antara satu dengan yang lain. Beberapa produsen furnitur khususnya produsen furnitur rotan membuat produk sesuai dengan keinginan dan pesanan dari *customer*. Mereka tidak memiliki produk khas perusahaan mereka sendiri. Semua produk dibuat berdasarkan desain yang diberikan oleh *customer*-nya. Namun desain tersebut masih menggunakan material yang cukup banyak. Terlalu banyak konstruksi yang digunakan padahal sebenarnya dengan sedikit material furnitur tersebut sudah kuat. Pemborosan material rotan yang seharusnya dapat diminimalisir dan desain yang tidak update menyebabkan perkembangan industri rotan di Indonesia kurang diminati oleh importir. Peneliti dan Ubaya bekerjasama dengan Prof Jan Armgardt dan Auwi Stubbe dari Jerman mendampingi beberapa produsen rotan furnitur di Surabaya melakukan coaching desain furnitur rotan yang nyaman, hemat material dan disukai pasar Eropa. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen beberapa material rotan baik dalam hal pengolahan, sambungan dan finishing nya. Hasil penelitian ini berupa kursi rotan dengan inovasi desain hemat material, tidak banyak menggunakan sambungan dan penguat struktur berlebihan dengan gaya desain satu tarikan garis yang disukai oleh pangsa Eropa.

Kata Kunci: *Furnitur Rotan, Hemat Material, Selera Eropa.*

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Indonesia Timur tepatnya di daerah Baroto merupakan salah satu sentra bahan baku rotan dunia yaitu sekitar 85%, turut berkontribusi dalam peningkatan industri furnitur dunia. Berbagai macam jenis furnitur pun telah banyak diproduksi dengan memanfaatkan potensi rotan yang melimpah di Indonesia mulai dari meja, kursi, rak buku, dan lain sebagainya. Di sisi lain, peningkatan potensi furnitur rotan di Indonesia ternyata masih mengalami berbagai kendala seperti masalah investasi dan faktor teknologi yang minimum. Saat ini jumlah pemesanan terhadap furnitur rotan dalam negeri mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh maraknya furnitur rotan sintetis berbahan dasar plastik yang memiliki desain menarik dengan harga

yang relatif murah, banyak diminati masyarakat Indonesia. Bahkan di Surabaya dan Sidoarjo banyak pabrik yang gulung tikar, beberapa perusahaan besar dan UKM rotan seperti di daerah Menganti Surabaya tidak lagi produksi, hanya menerima *custom order* dengan desain sesuai permintaan *buyer*, sehingga jumlah produksi tidak menentu setiap bulannya. Berdasarkan hal tersebut, dirasa perlu adanya inovasi produk furnitur rotan dari segi pengolahan bahan maupun desain yang estetis, sesuai selera pasar dan bervariasi, serta program-program pemerintah yang turut serta mendukung dan memajukan industri rotan di Indonesia. Dengan demikian diharapkan produktivitas furnitur rotan untuk pangsa pasar tidak hanya menerima pesanan dalam negeri tetapi juga dari luar negeri semakin meningkat. Salah satu negara